

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini sumber daya manusia memiliki peran penting dalam suatu organisasi, sumber daya manusia sebagai penggerak dan perencana untuk mencapai keberhasilan organisasi. Semakin banyaknya sarana dan prasarana serta teknologi yang semakin berkembang, maka suatu perusahaan tanpa sumber daya manusia yang berkualitas tidak akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya. Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten dalam bidangnya untuk menunjang kinerja perusahaan.

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengembangan dalam rangka mencapai tujuan suatu perusahaan. Sehingga perusahaan harus dapat mengatur sumber daya manusianya dengan baik, untuk membantu perusahaan mendapatkan sumber daya yang efektif, efisien dan kompeten dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Oleh karena itu peran penting sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan. Namun dalam mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, perusahaan harus melihat faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat dalam perencanaan sumber daya manusia.

Dalam sebuah perusahaan faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi dan kinerja perusahaan adalah *feedback* karyawan terhadap perusahaan (hasil kerja). Perusahaan harus melihat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu faktor kepuasan kerja, budaya organisasi, pelatihan dan promosi. Kepuasan kerja merupakan hal penting untuk mendapatkan *feedback* karyawan secara maksimal sehingga perusahaan benar-benar harus memperhatikan kepuasan kerja ini. Jadi kepuasan kerja merupakan pendorong bagi seorang karyawan untuk mengeluarkan kemampuan terbaiknya kepada perusahaan. Faktor yang mendorong kepuasan kerja karyawan meliputi promosi, pelatihan dan budaya organisasi.

Sehubungan dengan penelitian tentang pengaruh promosi, pelatihan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja di PT. Cabot Indonesia, permasalahan yang terjadi saat ini adalah sulitnya mendapatkan promosi jabatan dan pengangkatan karyawan tetap. Perusahaan lebih mengutamakan proses rekrutmen karyawan baru dan kegiatan promosi masih dipengaruhi oleh unsur nepotisme/kedekatan antara karyawan dengan atasan.

PT. Cabot Indonesia juga telah menerapkan sistem pelatihan. Pelatihan yang diberikan perusahaan bertujuan agar kinerja karyawan meningkat sesuai yang diharapkan. Akan tetapi pelatihan tersebut masih kurang maksimal, dikarenakan masih terdapat beberapa karyawan yang mengalami kendala dalam melakukan pekerjaan. Kendala tersebut terjadi karena pelatihan yang diberikan PT. Cabot Indonesia kepada karyawan baru hanya dilakukan dalam kurun waktu 1 (satu) minggu, dampaknya adalah tingkat pemahaman karyawan dalam bekerja kurang maksimal.

Selain promosi dan pelatihan, aspek penting yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kepuasan kerja adalah budaya organisasi. Budaya organisasi sangat dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu perilaku, sistem, dan praktik. Budaya yang hebat, adalah ketika ketiga hal tersebut mampu berjalan selaras dan sejajar dengan nilai-nilai dalam organisasi.

Beberapa karyawan PT. Cabot Indonesia seringkali merasa tidak puas bahkan mengeluh dengan suatu yang mereka dapatkan dari perusahaan. Terlihat perilaku pemimpin yang tidak memiliki rasa tanggungjawab atas pekerjaan dan agenda perusahaan, sehingga perusahaan tidak mengalami perubahan atau peningkatan. Keadaan ini tentunya tidak dikehendaki oleh perusahaan karena dapat berdampak negatif bagi kelangsungan jalannya organisasi dalam mencapai tujuan yang telah tercapai oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas peneliti tertarik untuk menguji lebih dalam mengenai “Pengaruh Promosi, Pelatihan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja di PT Cabot Indonesia”.

1.1. Perumusan Masalah

Melihat fenomena dari latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah promosi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada PT. Cabot Indonesia?
2. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada PT. Cabot Indonesia?
3. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada PT. Cabot Indonesia?
4. Apakah promosi, pelatihan dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada PT. Cabot Indonesia?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti membuat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah promosi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada PT. Cabot Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah pelatihan berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada PT. Cabot Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada PT. Cabot Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah promosi, pelatihan dan budaya organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja pada PT. Cabot Indonesia.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi ilmu pengetahuan
Memberikan kontribusi berupa pemahaman mengenai pengaruh pengembangan karir, pelatihan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja di perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan khususnya di PT Cabot Indonesia untuk memahami faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan kerja di perusahaan.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan bahan penelitian khususnya di bidang kepuasan kerja di perusahaan.